

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur merupakan salah aspek penting dan vital untuk mempercepat proses pembangunan nasional. Infrastruktur juga memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah. Hal ini mengingat gerak laju pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak dapat dipisahkan dari ketersediaan infrastruktur seperti jalan, transportasi, sanitasi, telekomunikasi, dan energi. Oleh karena itu, pembangunan sektor ini menjadi pondasi dari pembangunan penggerak suatu wilayah. (Suratno, 2010). Pembangunan harus diarahkan kepada terjadinya pemerataan (*equity*), pertumbuhan (*efficiency*) dan keberlanjutan (*sustainability*) yang berimbang dalam pembangunan ekonomi. Pembangunan berimbang adalah terpenuhinya potensi-potensi pembangunan sesuai dengan kapasitas pembangunan setiap wilayah atau daerah yang jelas-jelas beragam (Rustiadi, Saefulhakim, & Panuju, 2018). Infrastruktur merujuk pada sistem fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan-bangunan gedung dan fasilitas publik yang lain yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi (Grigg, 1988) dalam (NSS Prapti, Suryawardana, & Triyani, 2015). Pertumbuhan ekonomi dan investasi suatu negara maupun daerah tidak dapat dipisahkan dari ketersediaan infrastruktur seperti transportasi, telekomunikasi, sanitasi, dan energi. Inilah yang menyebabkan pembangunan infrastruktur menjadi fondasi dari Bertambahnya infrastruktur dan perbaikannya oleh pemerintah diharapkan memacu pertumbuhan ekonomi. (Mankiw dalam Paulus, 2019). Menurut Canning dan Pedroni dalam Tony Sugiarto, (2019) menyatakan bahwa pengaruh tersedianya infrastruktur sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi jangka panjang, pembangunan infrastruktur juga sangat berpengaruh dengan kesejahteraan masyarakat. Tujuan utama diadakanya pelaksanaan dalam hal perekonomian yaitu terciptanya kondisi masyarakat yang sejahtera dikehidupan yang lebih baik, dapat memnuhi kebutuhan pangan serta kebutuhan materi baik dalam hal sosial serta terjaminya dalam hal keamanan.

Papua Barat merupakan salah satu provinsi yang berada di pulau papua, jika dilihat dari permasalahan infrastruktur yang ada Papua barat masih masuk dalam kategori ketersediaan infrastruktur dan pemanfaatan sumber daya alam yang kurang. Oleh karena itu, Pemerintah Papua Barat menargetkan cadangan gas yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan listrik berbasis gas, mengingat Papua Barat memiliki sumber daya alam gas terbesar di Indonesia. Dengan adanya pembangunan serta pengembangan

infrastruktur yang semakin meningkat dapat mendukung pertumbuhan ekonomi di Papua Barat, sehingga tidak terjadinya kesenjangan ekonomi dan sosial di kalangan masyarakat dan juga dapat meningkatkan pendapatan anggaran daerah (PAD) provinsi Papua Barat.

Kabupaten Kaimana merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Papua Barat, yang terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2002 silam. Kabupaten ini memiliki wilayah di sekitar leher bawah kepala burung Pulau Papua. Ibukota kabupaten ini terletak di distrik Kaimana. Luas wilayah darat dan laut Kabupaten Kaimana adalah 36.000 km<sup>2</sup>, terdiri atas luas daratan mencapai 18.500 km<sup>2</sup> dan Luas lautan/perairan ± 17.500 km<sup>2</sup> dan secara administrasi terdiri atas 7 wilayah Distrik/Kecamatan dengan jumlah Kampung/Kelurahan sebanyak 87. Infrastruktur di kabupaten Kaimana sangatlah masih terbilang kurang, karena belum meratanya pembangunan sarana dan prasarana serta jalan menuju beberapa distrik/kecamatan dan kampung yang ada. Kampung Tanusan, Distrik Arguni Bawah, Kabupaten Kaimana, Provinsi Papua Barat. merupakan salah satu dari 15 kampung yang ada di Distrik Arguni Bawah, yang sekaligus sebagai pusat/ibukota Distrik. Sebagai pusat distrik/kecamatan, kampung ini dapat dikatakan amat terbatas hal ini disebabkan oleh kurangnya akan pembangunan infrastruktur. Selain itu, akses menuju ke kampung ini hanya dapat menggunakan jalur perairan laut dengan jarak tempuh 100 km dari Kaimana. Untuk menuju kampung ini hanya bisa digunakan kapal kecil, jika ingin menggunakan kapal yang lebih besar hanya bisa sandar di Kampung Mandiwa (kampung di sebelah Kampung Tanusan), namun permasalahan mengenai infrastruktur jalan dan jembatan menuju kampung tanusa dari kampung mandiwa sangatlah tidak memadai karena terjadinya kerusakan jalan tersebut. (Kaimanakab.go.id)

Jika dilihat berdasarkan harga konstan 2010, nilai PDRB Kaimana pada tahun 2020 menurun. Yang disebabkan karena pemasukan barang baik dari laut maupun udara terhambat sehingga kebutuhan masyarakat sulit terpenuhi dan harga barang-barang utamanya yang tidak diproduksi sendiri oleh Kabupaten Kaimana menjadi mahal. Laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 jauh lebih rendah bahkan negative bila dibandingkan dengan nilai pertumbuhan yang tercatat pada tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat penurunan produksi yang curam pada perekonomian Kabupaten Kaimana di tahun 2020 dibandingkan tahun 2019. Meskipun laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kaimana sudah mengalami perlambatan, namun laju pertumbuhan ekonomi pada Tahun 2020 turun mencapai -2,31 persen. (*PDRB Kaimana 2015-2020, BPS Kabupaten Kaimana*)

Aktivitas konstruksi di Kaimana Sebagian besar memiliki bentuk jalan dan jembatan juga konstruksi bangunan. Penambahan infrastruktur juga memberi peranan dalam aktivitas konstruksi, pada tahun 2020, kontribusi konstruksi sebesar 20,64 persen terhadap total perekonomian Kaimana dan menduduki peringkat ketiga selama lima tahun terakhir. Sehingga dibutuhkan strategi dalam penelitian ini agar dapat meningkatkan perekonomian yang ada di Kabupaten Kaimana. Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan menjadi sektor yang memiliki Sumbangan sektoral PDRB yang menunjukkan bahwa kontribusi terbesar disumbangkan oleh pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 500.450 juta rupiah pada tahun 2020. Walaupun perkembangannya dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan adanya penurunan. Setiap sektor berkontribusi terhadap pembentukan PDRB sehingga perubahan yang terjadi baik minimum akan sangat berpengaruh terhadap pembentukan PDRB secara keseluruhan. *(PDRB Kaimana 2015-2020, BPS Kabupaten Kaimana)*

Keterbatasan infrastruktur menyebabkan perusahaan-perusahaan yang sudah ada tidak akan terdorong melakukan ekspansi dari investor dan investor baru juga tidak tertarik melakukan investasi yang selanjutnya akan mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang mana mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Kondisi ruas jalan yang buruk akan menghambat lalu lintas perekonomian suatu daerah yang mana berimbas pada kelancaran akses perekonomian suatu masyarakat, yang mengakibatkan mobilitas antara daerah dan distribusi barang menjadi sulit. Paulus dalam Dwi Rayana Siregar dan Ahmad Albar Tanjung (2019).

Berdasarkan hal tersebut, dapat dilihat perlunya penelitian terkait dengan pengembangan infrastruktur. Sehingga dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat memberikan keuntungan dan dampak positif serta menumbuhkan perekonomian di Kabupaten Kaimana.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Di Kabupaten Kaimana terdapat 7 distrik dan 87 Kampung yang tersebar di sekitar wilayah Kabupaten Kaimana. Secara ekisting saat ini berbagai fasilitas infrastruktur pelayanan kebutuhan perkotaan di Kabupaten Kaimana sudah tersedia. Namun ketersediannya belum merata di seluruh bagian wilayah perkotaan Kabupaten Kaimana. Ketersediaan fasilitas yang masih belum ada terutama di Kampung Tanggaromi, Kampung Marsi dan Kampung Sisir. Ketiga kampung ini secara geografis memiliki letak yang berjauhan dengan empat kampung lainnya yang masuk dalam wilayah Ibukota Distrik Kaimana, hal ini menjadikan ketersediaan fasilitas infrastruktur masih terbilang tertinggal. Walaupun sudah terlayani, namun beberapa fasilitas infrastruktur yang sudah melayani empat kampung yang mampu dijangkau melalui jalan darat kualitasnya saat ini masih kurang

maksimal seperti prasarana jaringan listrik karena sebagian besar warga kampung masih menggunakan tenaga mesin disel pada setiap kepala keluarga. hal ini menjadikan pertumbuhan ekonomi Sebagian masyarakat masih rendah, akses jalan menuju satu distrik atau kampung ke kampung yang lain masih sangatlah terbatas. yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini ialah bagaimana menentukan pengembangan infrastruktur dalam mendukung perekonomian wilayah di Kabupten Kaimana. Diharapkan dengan adanya permasalahan yang ada dapat menjadi acuan dalam meningkatkan perekonomian wilayah kabupaten Kaimana dari segi sosial dan ekonomi.

1. Bagaimana tingkat perkembangan ekonomi wilayah di Kabupaten Kaimana?
2. Bagaimana pengaruh infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah di Kabupaten Kaimana?
3. Bagaimana strategi pengembangan infrastruktur dalam mendukung pertumbuhan ekonomi wilayah di Kabupaten Kaimana.?

### **1.3 Tujuan dan Sasaran**

Adapun tujuan dan sasaran yang terdapat dalam penelitian yang berjudul “Pengembangan Infrastruktur Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Di Kabupaten Kaimana, Papua Barat” dapat dilihat pada sub bab dibawah ini.

#### **1.3.1 Tujuan**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengembangan Infrastruktur Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Di Kabupaten Kaimana, Papua Barat. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dibuat sasaran-sasaran secara structural untuk terwujudnya tujuan diatas. Sasaran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **1.3.2 Sasaran**

Berdasarkan tujuan dari penelitian diatas maka sasaran yang dapat dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi tingkat perkembangan ekonomi wilayah di Kabupaten Kaimana
2. Menganalisis pengaruh infrastruktur terhadap ekonomi wilayah di Kabupaten Kaimana
3. Mengidentifikasi strategi pengembangan infrastruktur dalam mendukung pertumbuhan ekonomi wilayah di Kabupaten Kaimana.

## **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup merupakan suatu batasan-batasan dalam membahas sebuah penelitian, Adapun ruang lingkup yang akan dibahas dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi. Adapun penjelasan ruang lingkup dapat dilihat sebagai berikut.

### **1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah**

Ruang lingkup penelitian ini dilakukan di Kabupaten Kaimana yang merupakan salah satu kabupaten di provinsi Papua Barat, Indonesia. Kabupaten Kaimana berdiri berdasarkan Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2002. Ibukota kabupaten ini terletak di distrik Kaimana. Luas wilayah darat dan laut Kabupaten Kaimana adalah 36.000 km<sup>2</sup>, terdiri atas luas daratan mencapai 18.500 km<sup>2</sup> dan Luas lautan/perairan ± 17.500 km<sup>2</sup>. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Kaimana memiliki batas-batas:

- Sebelah Utara : Kabupaten Teluk Bintuni Dan Kabupaten Teluk Wondama,
- Sebelah Selatan : Laut Arafura,
- Sebelah Barat : Kabupaten Fakfak, Serta
- Sebelah Timur : Kabupaten Nabire Dan Kabupaten Mimika.

### **1.4.2 Ruang Lingkup Materi**

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini yang akan dibahas pengembangan infrastruktur dalam mendukung pertumbuhan ekonomi wilayah di Kabupaten Kaimana dengan batasan-batasan materi sebagai berikut :

Dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan sasaran mengidentifikasi tingkat perkembangan ekonomi wilayah dimana tingkat perkembangan ekonomi wilayah haruslah bisa meningkatkan ekonomi masyarakat dengan produktivitas dari pemerintah dan juga masyarakat setempat. Untuk menentukan hal tersebut dilakukan melalui pemilihan variabel – variabel penelitian terdahulu dengan dilihat dari nilai produk domestic regional bruto (PDRB).

Mengidentifikasi pengaruh infrastruktur terhadap ekonomi wilayah di Kabupaten Kaimana dengan batasan materi infrastruktur berpengaruh yang dimana berdasarkan referensi penelitian terdahulu didapatkan variabel jaringan jalan, jaringan listrik, jaringan air bersih, jaringan telekomunikasi, Jembatan dan Pelabuhan.

Mengidentifikasi strategi pengembangan infrastruktur dalam mendukung pertumbuhan ekonomi wilayah di Kabupaten Kaimana dengan berdasarkan referensi penelitian terdahulu didapatkan variabel kekuatan,

kelemahan, peluang dan ancaman yang menjadi strategi dalam mendukung perekonomian wilayah di Kabupaten Kaimana itu sendiri.

## **1.5 Keluaran dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Keluaran Penelitian**

Keluaran dari penelitian yang diharapkan dari penelitian dengan judul “ pengembangan infrastruktur dalam mendukung pertumbuhan ekonomi wilayah di Kabupaten Kaimana, Papua Barat” berdasarkan dengan sasaran yang ditetapkan, Adapun keluaran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teridentifikasinya tingkat perkembangan ekonomi wilayah di Kabupaten Kaimana. Keluaran dari sasaran ini adalah teridentifikasinya tingkat perkembangan ekonomi wilayah Kabupaten Kaimana itu sendiri.
2. Menganalisis pengaruh infrastruktur terhadap ekonomi wilayah di Kabupaten Kaimana. Keluaran dari sasaran ini adalah untuk menganalisa pengaruh infrastruktur terhadap ekonomi wilayah di Kabupaten Kaimana
3. Teridentifikasi strategi pengembangan infrastruktur dalam mendukung pertumbuhan ekonomi wilayah di Kabupaten Kaimana. Keluaran dari sasaran ini adalah Teridentifikasinya strategi pengembangan infrastruktur dalam mendukung pertumbuhan ekonomi wilayah di Kabupaten Kaimana contohnya akses jalan atau transportasi, penginapan dan pembangunan lainnya yang berdampak dalam pertumbuhan ekonomi wilayah.

### **1.5.2 Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat 3 sumber yang akan dijabarkan, diantaranya akan terbagi menjadi 3 Manfaat yakni manfaat bagi masyarakat, manfaat bagi pemerintah dan manfaat bagi peneliti sendiri. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Untuk Pemerintah**

Manfaat dalam penelitian yang dilakukan adalah memberi masukan kepada pihak pemerintah kabupaten Kaimana dalam hal pengembangan infrastruktur yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran terkait dengan infrastruktur yang berpengaruh dalam peningkatan ekonomi agar pengembangan wilayah infrastruktur lebih merata di Kabupaten Kaimana.

#### **2. Manfaat Untuk Masyarakat**

Manfaat yang didapat dari penelitian ini bagi masyarakat adalah masyarakat dapat menikmati pengembangan infrastruktur dari mulai jalan,

transportasi, dan lain-lain, serta dari pembangunan infrastruktur ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

### **3. Manfaat Untuk Peneliti**

Manfaat bagi peneliti terkait dengan pengembangan infrastruktur dalam mendukung pertumbuhan ekonomi wilayah di Kabupaten Kaimana, Papua Barat adalah dapat meningkatkan kemampuan dalam peneliti dalam mengidentifikasi pengembangan infrastruktur di suatu wilayah.

## **1.6 Kerangka Pikir**

Kerangka Pikir Penelitian Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori-teori yang digunakan saling berhubungan dan juga menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang diambil dalam penelitian. Dalam penelitian ini, akan dilakukan pada tahap awal yaitu mengetahui kondisi eksisting infrastruktur yang ada di Kabupaten Kaimana, melalui survei lokasi serta mengidentifikasi kondisi infrastruktur, kondisi eksisting infrastruktur yang berpengaruh dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi dan menentukan pengembangan infrastruktur yang meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan Metode yang digunakan nantinya diharapkan akan membantu memecahkan masalah yang ada pada penelitian. Sehingga nantinya diperoleh solusi yang tepat untuk pemecahan permasalahan pada penelitian ini.

## **1.7 Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Merupakan penjelasan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, Keluaran dan manfaat, kerangka berpikir, dan sistematika pembahasan penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi literatur berupa dasar teori dan referensi jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai landasan untuk melakukan penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian memuat tentang jenis, pendekatan, sumber data, serta metode pengumpulan data dari penelitian ini.

### **BAB IV KONDISI INFRASTRUKTUR DALAM Mendukung PEREKONOMIAN KABUPATEN KAIMANA**

Pada bab ini memuat tentang gambaran kabupaten kaimana, perekonomian dan kondisi infrastruktur yang menjadi variabel dari penelitian ini

### **BAB V ANALISA**

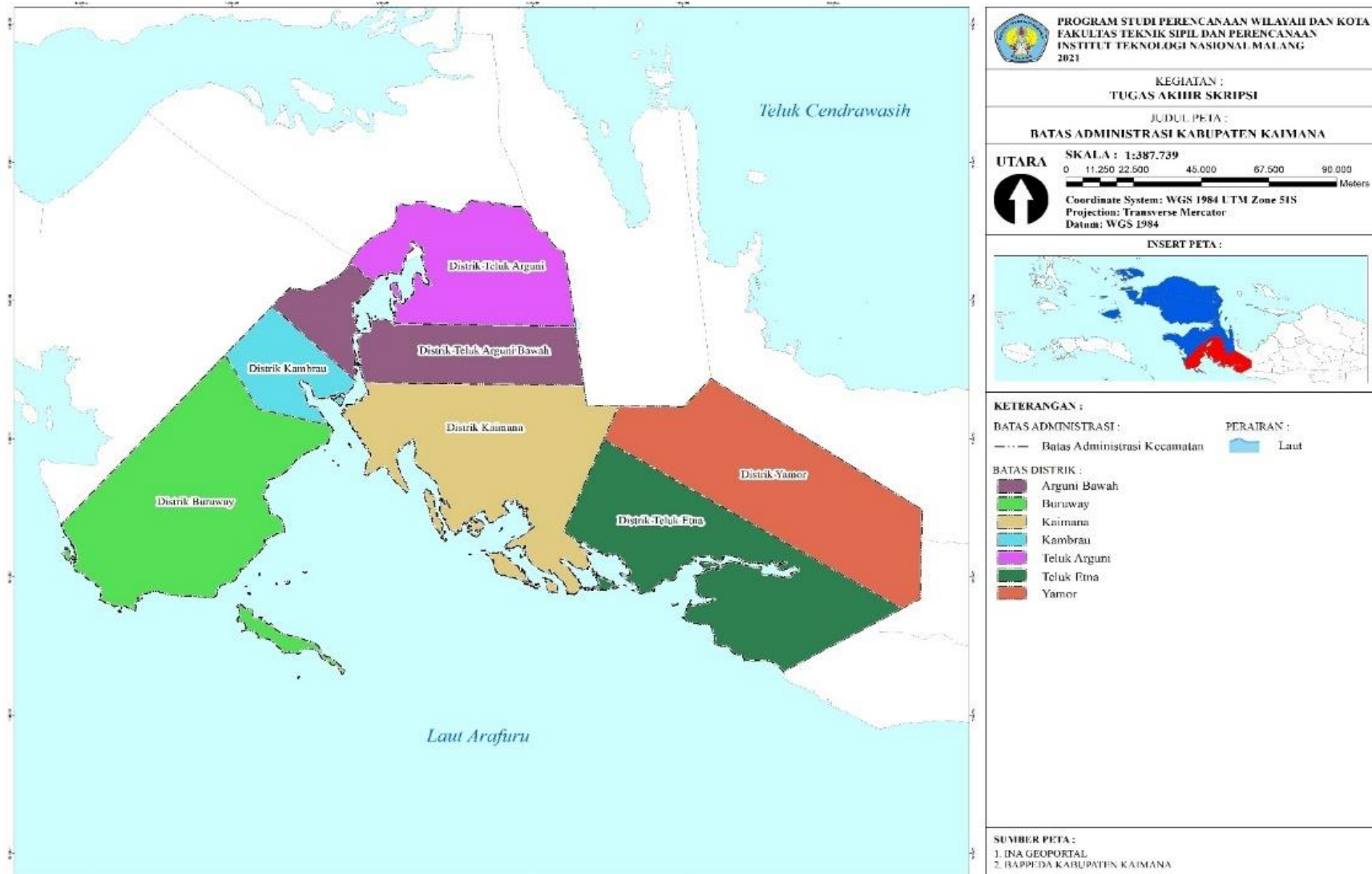
Pada bab ini membahas tentang analisa yang digunakan dan hasil dari analisa tersebut, terdapat tiga analisa yang digunakan yaitu analisa

tingkat perkembangan ekonomi, analisa pengaruh infrastruktur terhadap ekonomi, dan analisa strategi pengembangan infrastruktur.

#### **BAB VI PENUTUP**

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan rekomendasi.





Peta 1. 1 Batas Administrasi Kabupaten Kaimana

## KERANGKA PIKIRAN

**PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR DALAM Mendukung PERTUMBUHAN EKONOMI WILAYAH DI KABUPATEN KAIMANA, PAPUA BARAT**

**LATAR BELAKANG**

Pembangunan infrastruktur merupakan salah aspek penting dan vital dan untuk mempercepat proses pembangunan nasional. Infrastruktur juga memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah. Papua Barat merupakan salah satu provinsi yang berada di pulau Papua, jika dilihat dari permasalahan infrastruktur yang ada Papua barat masih masuk dalam kategori ketersediaan infrastruktur dan pemanfaatan sumber daya alam yang kurang.

**PERMASALAHAN PENELITIAN**

Pengembangan infrastruktur di Pulau Papua masih tertinggal, namun tidak dapat dipungkiri pulau Papua memiliki potensi yang luar biasa mulai dari segi pariwisata, perikanan, dan lain-lain. Infrastruktur yang kurang di pulau Papua membuat adanya kesenjangan hidup masyarakat dilihat dari tingkat kemiskinan yang cukup tinggi dan pendapatan daerah yang terbilang cukup rendah diantara pulau-pulau lainnya di Indonesia.

Pengembangan infrastruktur masih belum optimal dalam membantu perekonomian Kabupaten Kaimana, hal ini disebabkan karena masih banyaknya pembangunan infrastruktur yang kurang merata di Kaimana, sehingga menyebabkan pertumbuhan ekonomi masih stagnan. Infrastruktur yang terdapat di Kabupaten Kaimana ialah, jalan, telekomunikasi, listrik, drainase, irigasi, bendungan.

Kurangnya infrastruktur yang menunjang dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian.

